Pasar Modal dan Pasar Uang

A. Pasar Modal

Definisi Pasar Modal

Definisi: merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.
Efek: saham, obligasi, sertifikat, sukuk, opsi obligasi, bukti penyertaan pasar modal.
Bursa efek (stock exchange): pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan permintaan dan penawaran surat berharga.

Manfaat Pasar Modal

- Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha
- Wahana investasi yang beraneka ragam bagi pihak yang kelebihan dana (investor)
- Sebagai leading indikator bagi perkembangan perekonomian suatu Negara
- Penyebaran kepemilikan perusahaan bagi masyarakat luas

Jenis Pasar Modal

Pasar Perdana

Adalah kegiatan penawaran/penjualan efek secara langsung oleh emiten tanpa melalui bursa efek.
Ciri-ciri pasar perdana antara lain:

- Harga saham tetap
- Tidak dikenakan komisi
- Jangka waktu terbatas
- Transaksi hanya khusus untuk pembelian saham

Pemesanan saham melalui agen penjual

Pasar Sekunder

Adalah tempat kegiatan suatu efek dicatatkan/listing dan diperdagangkan secara terus menerus. Ciri-ciri pasar sekunder antara lain:

- Harga saham fluktuatif sesuai kekuatan pasar
- Dikenakan komisi
- Jangka waktu tidak terbatas
- Transaksi untuk penjualan dan pembelian saham
- Pemesanan saham melalui anggota bursa

B. Saham

Definisi

Saham: Tanda penyertaan modal pada Perseroan Terbatas.

Jenis Saham

- **Saham Biasa (Common Stock):** Deviden dibayarkan jika perusahaan mendapat keuntungan, Memiliki hak suara dalam RUPS
- **Saham Istimewa (Preferen Stock):** Memperoleh hak paling dahulu atas deviden, tidak memilki hak suara. Dapat memperoleh tambahan dari pembagian deviden. Jika perusahaan bangkrut, pemegang saham preferen didahulukan dalam pengembalian investasi
- **Saham Bluechip (Bluechip Stock):** saham yang memiliki reputasi tinggi, memiliki pendapatan stabil dan konsisten membayar dividen.

Keuntungan Memegan Saham

Dividen: pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
Capital Gain: Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual.

C. Obligasi (Bonds)

Definisi

Surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu

Jenis Obligasi (Bonds)

Dilihat dari Sisi Penerbit

Corporate Bonds: obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, baik yang berbentuk badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha swasta.

Government Bonds: obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

Municipal Bond: obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan kepentingan publik (public utility).

Dilihat dari Sistem Pembayaran Bunga

a) **Zero Coupon Bond**: obligasi yang tidak melakukan pembayaran bunga secara periodik. Namun, bunga dan pokok dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo.
b) **Coupon Bonds:** obligasi dengan kupon yang dapat diuangkan secara periodik sesuai dengan ketentuan penerbitnya.
c) **Fixed Coupon Bonds:** obligasi dengan tingkat kupon bunga yang telah ditetapkan sebelum masa penawaran di pasar perdana dan akan dibayarkan secara periodik.
d) **Floating Coupon Bonds:** obligasi dengan tingkat kupon bunga yang ditentukan sebelum jangka waktu tersebut, berdasarkan suatu acuan (benchmark) tertentu seperti average time deposit (ATD) yaitu rata-rata tertimbang tingkat suku bunga deposito dari bank pemerintah dan swasta.

Dilihat dari Hak Penukaran/Opsi

a) **Convertible Bonds:** obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk mengkonversikan obligasi tersebut ke dalam sejumlah saham milik penerbitnya.
b) **Exchangeable Bonds:** obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menukar saham perusahaan ke dalam sejumlah saham perusahaan afiliasi milik penerbitnya.
c) **Callable Bonds:** obligasi yang memberikan hak kepada emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut.
d) **Putable Bonds:** obligasi yang memberikan hak kepada investor yang mengharuskan emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut.

Dilihat dari Segi Jaminan atau Kolateralnya

a) **Secured Bonds:** obligasi yang dijamin dengan kekayaan tertentu dari penerbitnya atau dengan jaminan lain dari pihak ketiga. Dalam kelompok ini, termasuk didalamnya adalah:
   a. **Guaranteed Bonds:** Obligasi yang pelunasan bunga dan pokoknya dijamin denan penangguangan dari pihak ketiga
   b. **Mortgage Bonds**: obligasi yang pelunasan bunga dan pokoknya dijamin dengan agunan hipotik atas properti atau asset tetap.
   c. **Collateral Trust Bonds**: obligasi yang dijamin dengan efek yang dimiliki penerbit dalam portofolionya, misalnya saham-saham anak perusahaan yang dimilikinya.
b) **Unsecured Bonds:** obligasi yang tidak dijaminkan dengan kekayaan tertentu tetapi dijamin dengan kekayaan penerbitnya secara umum.

Dilihat dari Segi Nilai Nominal

a) **Konvensional Bonds:** obligasi yang lazim diperjualbelikan dalam satu nominal, Rp 1 miliar per satu lot (500 lembar)
b) **Retail Bonds:** obligasi yang diperjual belikan dalam satuan nilai nominal yang kecil, baik corporate bonds maupun government bonds.

Dilihat dari Segi Perhitungan Imbal Hasil

a) **Konvensional Bonds:** obligasi yang diperhitungan dengan menggunakan sistem kupon bunga.
b) **Syariah Bonds:** obligasi yang perhitungan imbal hasil dengan menggunakan perhitungan bagi hasil. Dalam perhitungan ini dikenal dua macam obligasi syariah, yaitu:

- **Obligasi Syariah Mudharabah** merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad bagi hasil sedemikian sehingga pendapatan yang diperoleh investor atas obligasi tersebut diperoleh setelah mengetahui pendapatan emiten.
- **Obligasi Syariah Ijarah** merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad sewa sedemikian sehingga kupon (fee ijarah) bersifat tetap, dan bisa diketahui/diperhitungkan sejak awal obligasi diterbitkan

Karakteristik Obligasi

- **Nilai Nominal (Face Value**) adalah nilai pokok dari suatu obligasi yang akan diterima oleh pemegang obligasi pada saat obligasi tersebut jatuh tempo.
- **Kupon (the Interest Rate)** adalah nilai bunga yang diterima pemegang obligasi secara berkala (kelaziman pembayaran kupon obligasi adalah setiap 3 atau 6 bulanan) Kupon obligasi dinyatakan dalam annual prosentase.
- **Jatuh Tempo (Maturity)** adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau Nilai Nominal obligasi yang dimilikinya.

Harga Obligasi

- **Par (nilai Par):** Harga Obligasi sama dengan nilai nominal Misal: Obligasi dengan nilai nominal Rp 50 juta dijual pada harga 100%, maka nilai obligasi tersebut adalah 100% x Rp 50 juta = Rp 50 juta.
- **at premium (dengan Premi):** Harga Obligasi lebih besar dari nilai nominal Misal: Obligasi dengan nilai nominal RP 50 juta dijual dengan harga 102%, maka nilai obligasi adalah 102% x Rp 50 juta = Rp 51 juta
- **at discount (dengan Discount):** Harga Obligasi lebih kecil dari nilai nominal Misal: Obligasi dengan nilai nominal Rp 50 juta dijual dengan harga 98%, maka nilai dari obligasi adalah 98% x Rp 50 juta = Rp 49 juta.

D. Reksadana

Definisi

Wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
Portofolio = kumpulan investasi yang tersebar di berbagai jenis investasi

Jenis Reksadana

- **Reksa Dana Pasar Uang (Moner Market Funds).** Reksa Dana jenis ini hanya melakukan investasi pada Efek bersifat Utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun
- **Reksa Dana Pendapatan Tetap (Fixed Income Funds).** Reksa Dana jenis ini melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk Efek bersifat Utang.
- **Reksa Dana Saham (Equity Funds).** Reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk Efek bersifat ekuitas (saham).
- **Reksa Dana Campuran**. Reksa Dana jenis ini melakukan investasi dalam Efek bersifat Ekuitas dan Efek bersifat Utang.

E. Derivatif

Definisi

Kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain

Jenis Derivatif

- **Option** adalah kontrak resmi yang memberikan Hak (tanpa adanya kewajiban) untuk membeli atau menjual sebuah asset pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu.
- **KOS (Kontrak Opsi Saham)** adalah Efek yang memuat hak beli (call option) atau hak jual (put option) atas saham
  - **Call Option (Warrant)** memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pemegang opsi (taker) untuk membeli sejumlah tertentu dari sebuah instrumen yang menjadi dasar kontrak tersebut.
  - **Put Option** memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pemegang opsi (taker) untuk menjual sejumlah tertentu dari sebuah instrumen yang menjadi dasar kontrak tersebut.
- **Kontrak Berjangka atau Futures** adalah kontrak untuk membeli atau menjual suatu **underlying** (dapat berupa indeks, saham, obligasi, dll) di masa mendatang. Kontrak indeks merupakan kontrak berjangka yang menggunakan underlying berupa indeks saham.

F. Pasar Uang

Definisi

Pasar uang adalah suatu kelompok pasar dimana instrumen kredit jangka pendek (berkualitas tinggi) diperjualbelikan, dengan waktu kurang dari 1 tahun

Instrumen Pasar Uang

- **SBI (Sertifikat Bank Indonesia),** yaitu surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai pengakuan utang jangka pendek dan diperjualbelikan dengan diskonto
- **SBPU (Surat Berharga Pasar Uang),** yaitu Surat berharga yang diterbitkan Bank Umum sebagai pengakuan utang jangka pendek yang diperjualbelikan secara diskonto dengan BI
- **Sertifikat Deposito**, yaitu Surat tanda bukti simpanan deposito berjangka di Bank yang diperdagangkan
- **Commercial Paper,** yaitu surat perjanjian dimana pihak yang menerbitkan akan membayar sejumlah uang tertentu pada saat jatuh tempo
- **Call Money**, yaitu kegiatan pinjam meminjam dana antar Bank untuk jangka pendek. Jenis-jenis Call Money, antara lain:
  - On Call adalah kredit harian
  - Prolongasi adalah kredit 1 bulanan
  - Blenning adalah kredit 3 Bulanan
- **Repo (Repurchase Agreement)/ Aksep**, yaitu transaksi jual beli surat berharga yang disertai dengan perjanjian bahwa penjual akan membeli kembali surat-surat berharga pada waktu yang ditentukan
- **Banker's Acceptance** adalah Wesel berjangka yang ditarik oleh eksportir/ importir atas suatu bank untuk membayar sejumlah barang atau membeli Valas

G. Struktur Pasar Modal Indonesia

BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal)

Tugas pokok BAPEPAM antara lain:
- Menyelenggarakan bursa pasar modal secara efektif dan efisien
- Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap bursa efek dan lembaga penunjang
- Menetapkan kebijakan operasional pasar modal
- Memberi pendapat dan masukan kepada menteri keuangan

SRO (Self Regulatory Organization)

- **Bursa Efek:** pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana untuk kegiatan jual beli efek
- **LKP:** lembaga yang berfungsi untuk menetapkan peraturan mengenai kegiatan kliring dan penjaminan transaksi bursa
- **LPP**: lembaga yang berfungsi untuk menetapkan peraturan mengenai kegiatan penyimpanan dan penyelesaian transaksi bursa

Perusahaan Efek

Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara efek (broker/pialang) dan manajer investasi.

Lembaga Penunjang

- **Biro Administrasi Efek:** lembaga yang menyediakan jasa dalam bentuk administrasi efek (pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten)
- **Bank Kustodian:**lembaga yang menyediakan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek seperti bunga, deviden, dll.
- **Wali Amanat:** lembaga yang dipercaya mewakili kepentingan seluruh pemegang obligasi atau sekuritas utang
- **Penasehat Investasi:** lembaga yang menyediakan jasa pertimbangan dalam kegiatan jual beli efek
- **Pemeringkat Efek:** lembaga yang melakukan pemeringkatan atas efek

Profesi Penunjang

Akuntan: lembaga/orang yang bertugas mengaudit laporan keuangan emiten dan memberikan pendapat atas laporan keuangan tersebut
Konsultan Hukum: lembaga/orang yang bertugas memberikan pendapat dari sisi hukum mengenai emiten
Appraiser (Penilai): orang/lembaga yang memberi penilaian atas aktiva perusahaan dan nilai wajar suatu aktiva tetap emiten dalam proses go publik dan akuisisi
Notaris: orang/lembaga yang bertugas membuat berita acara RUPS, konsep akta perubahan anggaran dasar dan perjanjian dan kontrak-kontrak penting lainnya

Investor

Adalah orang/lembaga yang menanamkan uangnya di pasar modal. Investor dapat berasal dari dalam negeri/domestik dan luar negeri/asing

Emiten

Perusahaan yang menawarkan efeknya kepada investor melalui penawaran umum. Emiten yang beroperasi di bursa efek ada 2 jenis, yaitu
Perusahaan Publik
Adalah perusahaan yang sahamnya telah dimiliki oleh 300 pemegang saham atau lebih dengan modal disetor sekurang-kurangnya Rp 3.000.000.000,00 atau lebih
Reksadana
Adalah perusahaan yang menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam bentuk portopolio efek